

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 8 Kota Jambi kelas VIII, bahwasanya faktor penyebab siswa membolos dipengaruhi atau disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut terkait tentang kondisi fisik individu sedangkan faktor eksternal terkait tentang gaya pengasuhan orangtua, pengaruh teman sebaya dan kondisi lingkungan sekolah. Kedua dari faktor tersebut memang sangat menjadi penyebab dari siswa membolos. Akan tetapi menurut hasil wawancara dan informasi yang didapat dari 2 siswa bahwasanya faktor yang paling dominan yang menjadi penyebab dari siswa membolos yaitu terdapat pada faktor internal yaitu kondisi fisik individu dan faktor eksternal yaitu pengaruh dari teman sebaya.

Fisik individu tersebut terkait tentang lemahnya motivasi diri untuk belajar pada siswa ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru, juga orangtua siswa. Misalnya banyak siswa yang menghabiskan tidur selama jam pelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih asyik dengan sendirinya ketimbang membaca buku. Kurangnya rasa percaya diri juga dapat menjadi salah satu alasan siswa membolos, padahal kurangnya rasa percaya diri akan sangat menghambat proses belajarnya juga. Sehingga partisipan terpengaruh oleh ajakan dari temannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terkait faktor penyebab siswa membolos di SMP Negeri 8 Kota Jambi kelas VIII, ada beberapa yang perlu disarankan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, salah satu cara yang bisa digunakan untuk menurunkan perilaku siswa membolos adalah dengan menumbuhkan karakter dalam diri siswa. Sekolah diharap dapat memberikan pembinaan dan membimbing siswa dengan menyakinkan mereka bahwa siswa membolos bukan merupakan jalan keluar yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan baik itu disekolah maupun permasalahan yang berasal dari luar sekolah.
2. Bagi siswa, beberapa cara yang bisa dilakukan siswa agar terhindar dari membolos adalah dengan meningkatkan kontrol diri, terus berfikir secara positif dan mengembangkan karakter siswa, dengan berfikir positif maka akan menimbulkan semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi beprestasi siswa.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini memiliki beberapa kelemahan seperti digunakannya *try out* terpakai karena keterbatasan waktu. Diharapkan peneliti melakukan penelitian di jauh-jauh hari. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menyederhanakan item yang digunakan serta dapat menambah jumlah subjek yang hendak digunakan dalam penelitian.

C. Implikasi penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan penelitian faktor penyebab siswa membolos di SMP Negeri 8 Kota Jambi kelas VIII, Peneliti menemukan adanya faktor penyebab siswa membolos. masih banyak siswa yang membolos karena adanya dari faktor internal dan faktor eksternal dimana siswa terpengaruh oleh ajakan temannya untuk membolos.

Maka dari itu fungsi dari bimbingan dan dan konseling disini ialah memberikan pemahaman bagi siswa yang melakukan membolos. bimbingan dan konseling juga

merupakan tempat untuk membantu klien dalam mencari solusi dari sebuah permasalahan, dengan begitu bimbingan dan konseling dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan juga dapat mencegah terjadinya siswa membolos.